



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Return on Assets*, *Earning per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Economic Value Added* terhadap harga saham secara parsial dan simultan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor industri dasar dan kimia, otomotif dan komponen, dan properti dan *real estate* selama periode 2010-2012. Banyaknya perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel berjumlah 14 perusahaan, dan jumlah observasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 42 sampel berdasarkan jumlah perusahaan dan periode. Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi dengan normal. Hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi semua persyaratan uji asumsi klasik. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 76,6% dan hal ini menunjukkan adanya hubungan kuat positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 52,1%. Kesimpulan dari hasil pengujian signifikansi parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

1. H_{a1} ditolak, *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Return on Assets* sebesar 11710,970 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 , yaitu sebesar 0,074. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2013) bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Zuliarni (2012) yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap harga saham.
2. H_{a2} ditolak, *Earning per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Earning per Share* sebesar 0,971 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,139. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Maksi (2011) yang menunjukkan *Earning per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina, Kuleh, dan Nadir (2013) yang menyatakan bahwa *Earning per Share* berpengaruh dominan terhadap harga saham.
3. H_{a3} diterima, *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar -3039,373 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 , yaitu sebesar 0,037. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Riantani dan Faizal (2012) yang menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini

bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuliarni (2012) yang menunjukkan *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

4. H_{a4} ditolak, *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Price Earning Ratio* sebesar 17,347 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,547. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widyatmini dan Damanik (2009) yang menunjukkan *PER* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.
5. H_{a5} ditolak, *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Economic Value Added* sebesar -0,0000000001025 dengan tingkat signifikansi yang lebih besardari 0,05, yaitu sebesar 0,930. Hasil penelitian yang sama juga ditunjukkan Widyatmini dan Damanik (2009) yang menunjukkan bahwa *EVA* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mughni (2013) bahwa ada pengaruh *EVA* terhadap harga saham.
6. H_{a6} diterima, *Return On Assets*, *Earning per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Economic Value Added* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji F yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Hasil

penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Zuliarni (2012) yang menyatakan bahwa variabel *Return on Assets*, *Price Earning Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Sama halnya dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mughni (2013) yang menyatakan bahwa variabel *EVA*, *EPS*, dan *BEP* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

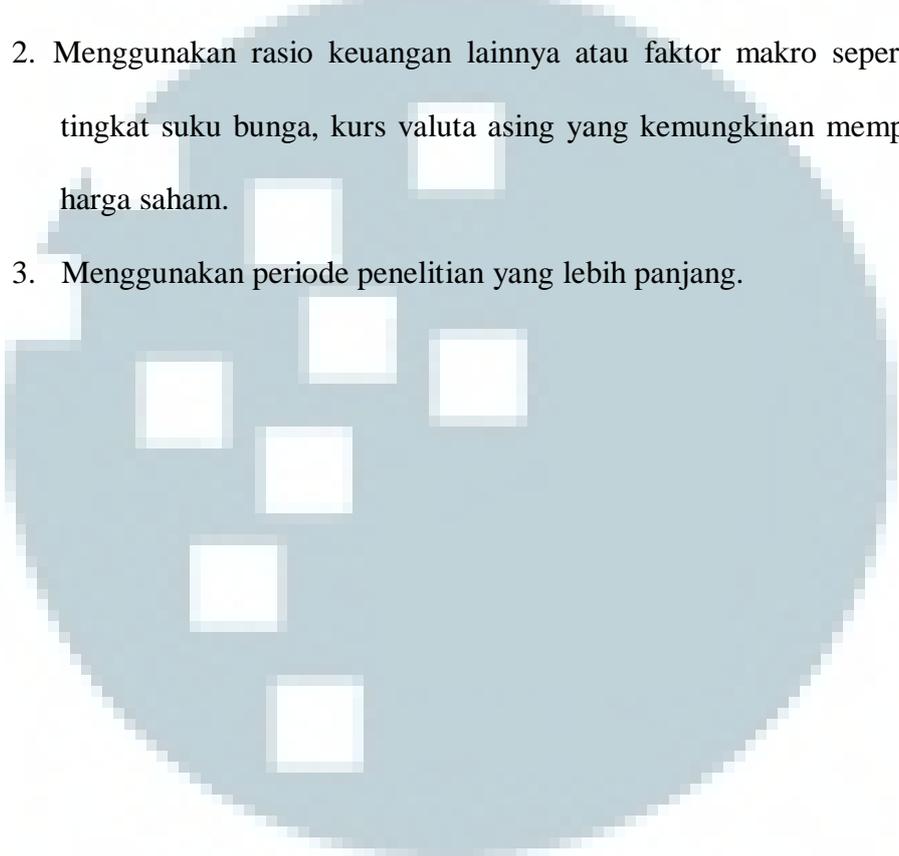
Dalam penelitian ini, masih terdapat keterbatasan yang dimiliki yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam sektor industri dasar dan kimia, otomotif dan komponen, dan properti dan *real estate* sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi pada sektor lain.
2. Variabel yang digunakan masih terbatas pada *Return On Assets*, *Earning per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Economic Value Added*, tanpa memperhatikan variabel lainnya yang mungkin lebih dapat menjelaskan harga saham.
3. Terbatasnya sampel penelitian karena terbatasnya jumlah perusahaan yang membagikan dividen selama periode 2010-2012.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran berikut:

1. Menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak terbatas pada perusahaan yang termasuk dalam sektor industri dasar dan kimia, otomotif dan komponen, dan properti dan *real estate*.
2. Menggunakan rasio keuangan lainnya atau faktor makro seperti inflasi, tingkat suku bunga, kurs valuta asing yang kemungkinan mempengaruhi harga saham.
3. Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.



UMN